

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *field Research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kanchah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ Atau suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti : individu, kelompok, lembaga atau komunitas.²

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan, yaitu analisis pelaksanaan *Goal Orinented Evaluation Model* untuk pengembangan program pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Adapun ciri atau karakteristik penelitian kualitatif menurut Biklen, Lincoln dan Guba dalam Moleong, Nana Sudjana dan Ibrahim, H. B. Mustopo dalam bukunya Nurul Zuriah yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan” adalah sebagai berikut :³

- 1) Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
- 2) Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data
- 3) Analisis data dilakukan secara induktif
- 4) Penelitian bersifat deskriptif-analisis
- 5) Tekanan penelitian berada pada proses
- 6) Pembatasan penelitian berdasarkan fokus
- 7) Perencanaan bersifat lentur dan terbuka
- 8) Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama
- 9) Pembentukan teori berasal dari dasar

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 13

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 8.

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 93.

- 10) Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif
- 11) Teknik sampling cenderung bersifat purposive
- 12) Penelitian bersifat menyeluruh.

Salah satu dari ciri atau karakteristik penelitian kualitatif yaitu analisis data dilakukan secara induktif, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan sumber data adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang masalah dalam penelitian, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴ Data yang diperoleh harus dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.⁵ Data ini diperoleh dari narasumber yaitu guru mata pelajaran Fiqih, kepala sekolah, waka kurikulum, dan peserta didik di Mts NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 300.

⁵Rosyadi Roslan, *Metode Penelitian : Publik Relations & Komunikasi/Rosyady*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 29.

2. Sumber data Sekunder

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi.⁶Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau dokumen-dokumen yang sudah ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini karena sekolah tersebut menerapkan *Goal Oriented Evaluation Model* untuk pengembangan program pembelajaran pada mata pelajaran fiqih yang menurut peneliti hal tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru fiqih dan peserta didik di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Sehingga dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷Artinya peneliti mengambil responden Kepala Sekolah, guru fiqih dan siswa kelas IX MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah tehnik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap

⁶Rosyadi Roslan, *Metode Penelitian : Publik Relations & Komunikasi/Rosyady*, hlm. 30.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta; Bandung, 2005, hlm. 83.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 3.

fenomena yang diselidiki.⁹ Teknik observasi langsung ini merupakan sifat peneliti mengunjungi dan melihat kegiatan dalam situasi yang di alami yaitu terjun langsung ke lapangan dalam hal ini adalah di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Sementara tujuan dari observasi langsung ini adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.¹⁰

Karena penelitan yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹¹ Penulis juga menggunakan observasi partisipasi, yaitu peneliti datang di tempat penelitian untuk mencari jawaban proses berlangsungnya kegiatan pelaksanaan pembelajaran tersebut. Disini peneliti mengamati bagaimanapelaksanaan *Goal Orinented Evaluation Model* untuk pengembangan program pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹² Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 163.

¹⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara; Jakarta, 2003, hlm. 159.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 312.

¹²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

obyektif, maka setiap *interviewer* atau pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan *interviewee* atau mengadakan raport yaitu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa *interviewee* bersedia bekerjasama dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.¹³Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pikiran serta perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana informan memandang dunia berdasarkan perspektifnya pencarian informasi secara emic.¹⁴Dari data-data yang diperoleh maka dikelompokkan mana data yang dianggap penting dan dapat menghasilkan pola dan makna tertentu.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara semi terstruktur dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu kepala sekolah, guru Fiqih, waka kurikulum, dan siswa di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Metode ini berfungsi sebagai pelengkap metode observasi untuk mengetahui bagaimana kenyataan sebenarnya dari hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang di dapatkan dari hasil observasi dan interview, dan hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Terkait tentang pelaksanaan *Goal Oriented Evaluation Model* untuk

¹³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165.

¹⁴Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan agama)*, Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 102.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 329.

pengembangan program pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih.

Metode dokumentasi ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana prasarana di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilakukan dengan cara:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ini adalah pengujian data atas kepercayaan data yang diambil dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.¹⁶Namun dalam kaitanya penelitian ini, hanya dengan melakukan sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.¹⁷Peneliti mengecek kembali data – data yang sudah diperoleh dari MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus apakah sudah benar atau belum.

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸Data-data yang peneliti kumpulkan sesuai dengan tanggal ketika meneliti, jadi benar-benar rill data yang diperoleh dari MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

¹⁶Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam (dengan pendekatan multidisipliner)*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hlm. 372.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 123.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 124.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁹ Dengan teknik triangulasi peneliti mengumpulkan data dengan jalan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi paartisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Selain menggunakan triangulasi teknik, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda.

d. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.²⁰ Peneliti mengecek lagi, dan dicocokkan secara langsung terkait data yang diperoleh dari MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. *Uji Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.²¹ Uji ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah hasil penelitian di MTs NU Miftahul

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 127.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 375.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 376.

Falah Cendono Dawe Kudus ini dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan di lokasi lain yang mungkin memiliki kesamaan permasalahan.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²² Peneliti menggunakan ini untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu penelitian terkait judul analisis pelaksanaan *Goal Oriented Evaluation Model* untuk pengembangan program pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih.

4. Uji Confirmability

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Pengujian ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²³ Pengujian ini dilakukan secara bersamaan. Peneliti meminta pertimbangan dari berbagai pihak apakah penelitian ini sudah disepakati banyak orang atau belum. Tentunya hal ini melewati suatu proses yang tidak langsung instan, akan tetapi bertahap.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁴

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 377.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 378.

²⁴Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 142.

terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya, yaitu:²⁵

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁶Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara (guru fiqih, kepala sekolah, waka kurikulum, siswa kelas IX), dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasakan tidak dapat ditinggalkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Seperti yang terpaparkan di atas seperti contoh kerangka berfikir selain menggunakan deskripsi atau uraian singkat juga di narasikan lagi supaya lebih terperinci.²⁷

Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 337.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 341.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁸

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa evaluasi ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang permasalahan yang ditemukan di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Ajaran 2019 / 2020.

Dari teknik analisa data tersebut dapat peneliti visualisasikan sebagai berikut :

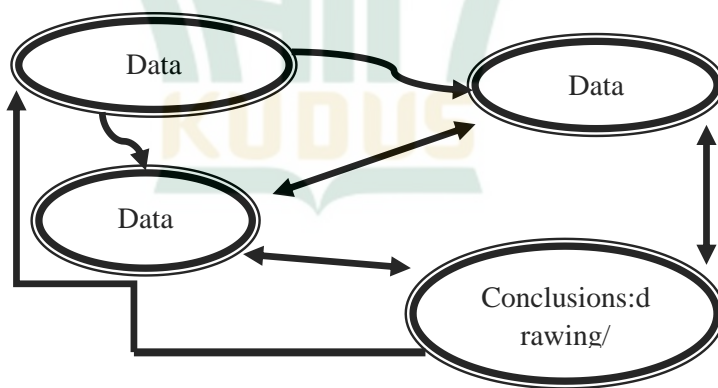


Diagram alur analisis model Miles and Huberman

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 345.